

Edukasi Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pemotongan *Fiberglass* CV. Soka Mandiri, Sidoarjo

¹⁾Siti Arrum Julia Azzahra Giri, ²⁾Ratna Ayu Ratriwardhani, ³⁾Merry Sunaryo, ⁴⁾Amanda Regina Berliana Rachmadona, ⁵⁾Lilis Hindun Wahyuni

^{1,2,3,4,5)}Prodi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: ratna.ayu@unusa.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Edukasi Alat Pelindung Diri Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bahaya fiberglass Industri informal	Alat Pelindung Diri yang ada pada CV. Soka Mandiri berupa sarung tangan kain dan masker kain. Berdasarkan obsevasi pada CV. Soka Mandiri khususnya pada pekerja proses pemotongan serat fiber masih kurang kesadaran terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri. Para pekerja tersebut masih melepas pasang Alat Pelindng Diri yang telah disediakan. Oleh karena itu, edukasi ini dilakukan guna memberikan dan meningkatkan kesadaran penggunaan Alat Pelindung Diri. Metode yang digunakan yakni dengan pemberian <i>pre-test</i> yang diberikan sebelum pemaparan materi dan pemberian <i>post-test</i> setelah pemaparan materi. Metode yang diterapkan yakni dengan melakukan observasi tempat kerja, melakukan wawancara terhadap pekerja untuk menggali informasi keluhan apa saja yang diterima oleh pekerja dan melakukan identifikasi faktor risiko pada setiap unit kerja atau proses kerja untuk menentukan tahap proses produksi mana yang lebih banyak terpapar bahaya fiber dan dapat diberikan edukasi. Kesimpulan dari kegiatan edukasi tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri di CV. Soka Mandiri mengalami kenaikan sebesar 26,7 dari <i>pre-test</i> yang semula nilai rata-rata 68,3 naik dari nilai rata-rata <i>post-test</i> menjadi 95. Kegiatan edukasi ini dapat dikatakan berhasil karena adanya kenaikan pada nilai rata-rata <i>post-test</i> .
Keywords: Education Personal Protective Equipment Occupational Safety and Health Hazard of fiberglass Informal industry	ABSTRACT Personal Protective Equipment at CV. Soka Mandiri in the form of cloth gloves and cloth masks. Based on observations at CV. Soka Mandiri, especially for fiber cutting process workers, there is still a lack of awareness of the use of Personal Protective Equipment. These workers still remove and install the Personal Protective Equipment that has been provided. Therefore, this education is carried out in order to provode and increase awareness of the use Personal Protective Equipment. The method used is by providing a <i>pre-test</i> given before the presentation of the material and providing a <i>post-test</i> after the presentation of the material. The method applied is by conducting workplace observations, interviewing workers to explore information on complaints received by workers and identifying risk factors ineach work unut ors work process to determine which stage of the production process is more exposed to fiber hazard and can be given education. The conclusion of the educational activities on the importance of using Personal Protective Equipment at CV. Soka Mandiri experienced an increase of 26,7 from the <i>pre-test</i> which was originally an average score of 68,3, increasing from the average <i>post-test</i> score to 95. This educational activity can be said to be successful because there wa an oncrease I the average <i>post-test</i> <i>post-tes</i> score.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki makna perlindungan bagi tenaga kerja yang merupakan aset penting dan berharga bagi organisasi dari terjadinya kecelakaan kerja (KK) dan penyakit akibat kerja (PAK). Hal tersebut seperti yang tercantum pada UU Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Soeripto,M. 2008).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik menyebutkan menyebutkan bahwa pada bulan Agustus tahun 2021 presentase penduduk Indonesia yang bekerja pada sektor informal lebih mendominasi dibandingkan dengan sektor formal. Jumlah pekerja pada sektor informal sebanyak 77,91 juta jiwa (59,45%) sementara

jumlah pekerja di sektor formal sebanyak 53,14 jiwa (40,55%) (BPS, 2021). Misalnya studi yang dilakukan oleh diketahui bahwa dari 40 responden yang memiliki pengetahuan tinggi terdapat 34 orang (85%) yang tidak memakai APD dan 6 orang (15%) yang memakai APD. Karakteristik dari pekerja sektor informal umumnya mempunyai kondisi fasilitas kerja yang tradisional, kurang memadai dan tidak memenuhi syarat, pekerjaan tergolong sulit dan memiliki risiko yang besar seperti penggunaan alat mekanikal tanpa pelindung diri dan keterpaparan bahan kimia secara, rendahnya keamanan selama proses pekerjaan, serta kurangnya pengetahuan (*health literacy*) terkait dengan metode kerja dan persyaratan lingkungan kerja yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (Sriagustini, 2019).

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja memiliki risiko. Apalagi pekerja lapangan. Tinggi dan rendahnya risiko dilihat dari seberapa besar bahaya yang ditimbulkan oleh pekerjaan tersebut. Bahaya dapat berpotensi menyebabkan kerugian maupun kecelakaan yang disebabkan oleh kondisi. Nahan dan cara kerja yang salah. Di Indonesia sendiri sebenarnya sudah banyak sekali peraturan-peraturan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal ini tertulis di Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang pelindung diri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dilakukannya edukasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran penggunaan alat pelindung diri bagi pekerja bagian produksi CV. Soka Mandiri, Sidoarjo. Metode yang digunakan yakni pemberian *pre-test* yang diberikan sebelum pemaparan edukasi dan pemberian *post-test* setelah pemaparan edukasi. Metode yang diterapkan yakni dengan melakukan observasi tempat kerja, melakukan wawancara terhadap pekerja untuk menggali informasi keluhan apa saja yang diterima oleh pekerja dan melakukan identifikasi faktor risiko pada setiap unit kerja atau proses kerja untuk menentukan tahapan proses produksi mana yang lebih banyak terpapar bahaya fiber untuk diberikan edukasi.

II. MASALAH

Alat Pelindung Diri yang ada pada CV. Soka Mandiri berupa sarung tangan kain dan masker kain. Berdasarkan observasi pada CV. Soka Mandiri, khususnya pada pekerja proses pemotongan serat fiber masih kurang kesadaran terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri. Para pekerja tersebut masih lepas pasang Alat Pelindung Diri yang telah disediakan. Oleh karena itu, edukasi ini dilakukan guna memberikan dan meningkatkan kesadaran penggunaan Alat Pelindung Diri. Sesuai dengan Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dimana setiap pekerja harus menjaga keselamatan dan kesehatan dengan memakai Alat Pelindung Diri. Dengan diadakannya edukasi ini diharapkan pekerja CV. Soka Mandiri khususnya pada proses pemotongan fiberglass dapat lebih menyadari penggunaan Alat Pelindung Diri sangatlah penting.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Kegiatan edukasi ini ditujukan pada pekerja CV. Soka Mandiri yang beralamatkan di Pergudangan Ritz Gate blok BA-56, Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Edukasi dilakukan pada hari Rabu, 19 Juni 2024, pukul 07.30 hingga selesai dan dihadiri oleh 6 pekerja dengan menggunakan media cetak berupa poster dengan ukuran A3. Metode yang digunakan yakni pemberian *pre-test* yang diberikan sebelum pemaparan edukasi dan pemberian *post-test* setelah pemaparan edukasi. Metode yang diterapkan yakni dengan melakukan observasi tempat kerja, melakukan wawancara terhadap pekerja untuk menggali informasi keluhan apa saja yang diterima oleh pekerja dan melakukan identifikasi faktor risiko pada setiap unit kerja atau proses kerja untuk menentukan tahapan proses produksi mana yang lebih banyak terpapar bahaya fiber untuk diberikan edukasi. Adapun tahapan dalam kegiatan edukasi.

1. Tahap pertama, pemberian *pre-test* sebelum kegiatan edukasi. Pemberian *pre-test* bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan pekerja terhadap Alat Pelindung Diri.
2. Tahap kedua, pemberian edukasi dengan media cetak berupa poster ukuran A3 dengan judul "Selamatkan Diri Dengan Alat Pelindung Diri".
3. Tahap ketiga, pemberian post test setelah kegiatan edukasi. Pemberian post-test bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penyerapan pekerja dari materi yang diberikan.
4. Data dari evaluasi *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk menilai peningkatan pengetahuan dan kesadaran pekerja tentang pentingnya penggunaan APD. Perbandingan rata-rata nilai dari kedua tes tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan. Selain itu, wawancara dan observasi digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi serta penerapan APD dalam proses produksi. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi terkait pendidikan berkelanjutan dan evaluasi berkala guna memastikan kepatuhan dan efektivitas penggunaan APD dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja. Metode penelitian ini menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan penggunaan APD di sektor informal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi ini ditujukan pada pekerja CV. Soka Mandiri khususnya pada bagian pemotongan serat fiber CV. Soka Mandiri yang beralamatkan di Pergudangan Ritz Gate blok BA-56, Bahan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Edukasi ini dilakukan pada hari rabu, 19 Juni 2024, pukul 7.30 hingga selesai dan dihadiri oleh 6 pekerja dengan menggunakan media cetak berupa poster ukura A3. Sebelum kegiatan edukasi dilaksanakan, penulis telah berkoordinasi dengan pembimbing lapangan untuk kelancaran kegiatan edukasi ini dari awal hingga akhir. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dengan 3 tahap yakni tahap pertama pemberian *pre-test*, tahap kedua pelaksanaan edukasi dan tahap ketiga pemberian *post-test*.

Pada tahap pertama, yakni pemberian *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan pekerja terhadap Alat Pelindung Diri. Pekerja diberikan waktu selama 10 menit untuk mengisi soal *pre-test* dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal.



Gambar 2. Pemberian *pre-test* sebelum kegiatan edukasi

Pada tahap kedua yakni kegiatan edukasi dilakukan menggunakan media cetak berupa poster ukuran A3 dengan memaparkan materi terkait definisi Alat Pelindung Diri beserta kegunaannya, definisi Penyakit Akibat Kerja (PAK), bahaya serat fiber terhadap kesehatan dan cara-cara pengendalian dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

Pada tahap ketiga yakni pemberian post-test. Pemberian post-test untuk mengetahui sejauh mana pekerja dapat menyerap materi yang telah disampaikan. Pekerja diberikan waktu 10 menit untuk mengisi soal post-test dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi



Gambar 4. Poater Edukasi

Hasil dari kegiatan edukasi Alat Pelindung Diri pada CV. Soka Mandiri berjalan dengan lancar dan terdapat 6 pekerja yang mengikuti kegiatan edukasi tersebut. Seluruh pekerja yang ikut dalam kegiatan edukasi tersebut berasal dari divisi produksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengamati aktivitas pekerja dalam melakukan proses produksi tes yang diberikan di awal *pre-test* dan setelah diberikan edukasi yaitu *post-test* (Nuryasana & Desiningrum,2020). Berikut adalah tabel kategori penilaian *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengkategorikan dari hasil pengerjaan para pekerja baik *pre-test* maupun *post-test*. Untuk nilai >80 maka dikategorikan sangat baik. Kemudian 60-80 dikategorikan dalam kategori baik, dan untuk nilai <60 masuk ke dalam kategori cukup.

Tabel 1. Kategori Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nilai	Kategori
1.	>80	Sangat baik
2.	60-80	Baik
3.	<60	Cukup

Kegiatan edukasi ini dikatakan berhasil apabila nilai *post-test* yang dihasilkan pekerja menyentuh angka 60-80 dengan kategori baik dan >80 dengan kategori sangat baik. Jika nilai *post-test* yang dihasilkan pekerja menyentuh angka <60 , maka kegiatan edukasi ini dikatakan gagal.

Tabel 2. Responden

No	Responden
1.	R1
2.	R2
3.	R3
4.	R4
5.	R5
6.	R6

Tabel 3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama Pkerja	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	B	70	90
2	A	70	100
3	A	50	90
4	SP	60	100
5	S	90	100
6	A	70	90
Rata-rata		68,3	95
Selisih		26,7	

Dari tabel diatas bahwa legiatan edukasi Alat Pelindung Diri berhasil dan berjalan sesuai rencana. Dapat dilihat bahwa sebelum kegiatan edukasi Alat Pelindung Diri, nilai *pre-test* dengan rata-rata 68,3 dan setelah dilakukannya kegiatan edukasi Alat Pelindung Diri, nilai *post-test* dengan rata-rata 95. Artinya, pemahaman para pekerja terhadap Alat Pelindung Diri meningkat sebnayak 26,7.

Hasil edukasi ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Ghazy Rahmatullah (2023). Studi tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan secara signifikan pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD). Pekerja kini lebih memahami fungsi APD dalam melindungi diri dari potensi bahaya di tempat kerja, serta menunjukkan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prosedur keselamatan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan edukasi pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri di CV. Soka Mandiri mengalami kenaikan sebesar 26,7 dari *pre-test* yang semula nilai rata-rata 68,9, naik dari nilai rata-rata nilai *post-test*, yang berarti kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan dari hasil nilai *pre-test* dan *post test*. Kegiatan tersebut dilakukan guna meningkatkan kesadaran para pekerja khususnya pekerja pemotongan serat fiber akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri agar dapat meminimalisir bahkan terhindar dari Penyakit Akibat Kerja (PAK) hingga kecelakaan kerja. Saran yang dapat diberikan yakni melakukan evaluasi penggunaan Alat Pelindung Diri agar dapat mengetahui perkembangan penggunaan Alat Pelindung Diri. Pemilik usaha juga diwajibkan memantau penggunaan Alat Pelindung Diri agar para pekerjanya terhindar dari Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan kecelakaan kerja. Para pekerja tentunya juga harus menerapkan sikap disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan pembimbing lapangan industri CV. Soka Mandiri yang beralamatkan di Pergudangan Ritz Gate Blok BA-56, Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo atas bantuannya untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PKL K3). Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk ibu Ratna Ayu Ratriwardhani, S.ST., M.T selaku dosen pembimbing PKL K3 yang telah memberi dukungan dalam penulisan dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, A., Putri, V. D., & Apriyanti, P. (2023). Edukasi Pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) pada Pekerja. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 221–226.

- EL-Matury, H. J. (2023). Edukasi Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) pada Pekerja Konstruksi di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 4(1), 41–45.
- Fairyo, L., & Wahyuningsih, A. (2018). Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri pada Pekerja Proyek. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 80–90. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/17370>
- Firdani, F., Sari, P. N., & Alfian, A. R. (2022). Edukasi Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Industri Rumah Tangga Pangan di Payakumbuh. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 5(1).
- Ghozy Rahmatullah, H., Ratriwardhani, R. A., Satwiko, M., Kaana Attaqiya, N., & Ayu, F. (2023). Sosialisasi Alat Pelindung Diri pada Pekerja Repair di PT. X. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2971–2975. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1248>
- Ginting, R., Irmayani, I., & Parinduri, A. I. (2021). Promosi Kesehatan Tentang Pemberian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pembuat Batu Bata. *JURNAL PENGEMAS KESTRA (JPK)*, 1(1), 186–189.
- Joniarta, I. W., Triadi, A. A. A., Mulyanto, A., Okariawan, I. D. K., & Setyawan, P. D. (2022). Upaya Peningkatan Budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada UKM Bengkel Las Pintu Harmonika “Jaya Mandiri” dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 735–746.
- Kusuma, Y. A., & Muttaqin, A. Z. (2019). Pendampingan Serta Edukasi Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di SMK XYZ Madiun. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 22–28.
- Natsir, R. M., & Aipassa, F. (2021). Edukasi Alat Pelindung Diri Saat Dispensing Obat Sebagai Upaya Pencegahan Virus Melalui Pembagian Booklet. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 613–617.
- Romdhona, N., Ambarwati, A. S., Deli, A. P., & Herdiansyah, D. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Pabrik Tahu Primkopti Kabupaten Serang Tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 3(1), 29–36.
- Saptadi, J. D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Bengkel Wilayah Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(2), 70–73.
- Sari, E. S., Junarsih, J., & Guchi, R. F. (2022). Penerapan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pabrik Tahu Dan Tempe. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1681–1684.
- Shalsabilla, N., Suryanto, S., Yuliyanto, S. C. N., Cahyaningtyas, F. P., Prasetyo, K., Galih, E., ... & Prayogo, J. S. (2021). Upaya Penerapan Safety Behavior Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pada Pekerja Batu Bata Di Desa Pamijen, Kecamatan Sokaraja. *Darma Sabha Cendekia*, 3(2), 77–84.
- Sunaryo, M., Yusuf, M. A., Shinta, F. N. N., Najatani, D. D., & Azmi, D. A. (2022). Sosialisasi Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi di PT Loka Refractories. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 535–540.
- Supriyanto, D. (2023). Sosialisasi Alat Pelindung Diri Untuk Menjaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Kepada Pekerja Lapangan. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 92–99.
- Ukarop, S. A. S. (2017). PENGARUH PROMOSI K3 TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KARYAWAN PADA PROYEK LIPPO THAMRIN OFFICE TOWER DI PT. WIKA BANGUNAN GEDUNG JAKARTA PUSAT TAHUN 2017.
- Ulfatun, U. N. P., Sahri, M., Wardana, J., & Raja, J. M. Y. (2023). Overview of Knowledge of Using PPE to Support Safety of Workers at CV. Duta Makmur Abadi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3530–3536.